

Dampak adanya Pasar Modern terhadap Pendapatan para Pedagang Pasar Tradisional di Kabupaten Lampung Selatan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Pasar Jati Mulyo, Kabupaten Lampung Selatan)

Septia AndriningTyas¹, Anas Malik², Nurlaili³

^{1,2,3} Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Email : septiaadr.c@gmail.com¹, nurlaili@radenintan.ac.id², anasmalik@radenintan.ac.id³

Abstrak

Pasar dapat diartikan tempat bertemuan antara permintaan dan penawaran suatu harga barang atau jasa, atau tempat berjual beli. Penelitian ini mengkaji dampak keberadaan pasar modern terhadap pendapatan para pedagang pasar tradisional dari perspektif ekonomi Islam. Dari sudut pandang ekonomi Islam, keberadaan pasar modern berpotensi menciptakan ketimpangan pendapatan, karena pedagang tradisional sering kali kesulitan bersaing dalam harga dan promosi. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa apakah terdapat pengaruh persaingan pasar modern terhadap para pedagang pasar tradisional di Kabupaten Lampung Selatan (studi kasus pada Pasar Jati Mulyo Kabupaten Lampung Selatan) dan untuk menganalisa faktor penyebab perubahan pendapatan para pedagang pasar Jati Mulyo Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kualitatif dengan sumber data yaitu data primer dengan turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang tahu, pedagang cabai, pedagang buah, pedagang makanan ringan, pedagang sayur, pedagang ikan dan pedagang ayam potong, serta konsumen pasar modern dan pasar tradisional. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata kunci : Pasar tradisional, pasar modern, pendapatan

Pendahuluan

Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual. Fluktuasi pasar mencerminkan trend saat ini. Struktur dan gaya pengelolaan pasar telah berkembang dari tradisional menjadi modern akibat perkembangan zaman. Dibandingkan dengan pasar tradisional, ada banyak jenis pasar modern yang memiliki fasilitas lebih menarik dan nyaman. Akhirnya, semakin banyak orang mulai menyukai pasar modern dari pada pasar tradisional.

Pasar memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan perekonomian suatu negara. Melalui pasarlah kegiatan perdagangan itu dapat berjalan. Keberadaan pasar juga membantu rumah tangga (rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen dan pemerintah) memperoleh kebutuhan dan atau juga pendapatan. Disamping itu, pasar juga mampu menciptakan kesempatan kerja. Banyak masyarakat menggantungkan hidupnya dari kegiatan ekonomi di pasar, baik untuk mencari

pendapatan maupun memenuhi kebutuhan. Pasar merupakan fasilitas pelayanan umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan pusat ekonomi masyarakat.

Pasar tradisional Jati Mulyo Kabupaten Lampung Selatan masih memegang peran penting dalam ekonomi dan social masyarakat meskipun terdapat persaingan dari pasar modern. Meskipun pasar modern lebih nyaman dan menawarkan barang-barang yang lebih bervariasi, pasar tradisional tetap menjadi tempat yang penting bagi sebagian penduduk karena memberikan harga yang lebih murah dan terjangkau, serta menjaga keberlangsungan budaya local dan interaksi social yang lebih erat. Namun, untuk tetap relevan dan bersaing, pasar tradisional perlu beradaptasi dengan perubahan zaman, misalnya dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan menghadirkan inovasi dalam penawaran produk.

Pasar tradisional dapat mempertahankan eksistensinya dengan tetap menjaga nilai-nilai islam tersebut sembari mengadaptasi diri terhadap perubahan zaman. Hal ini bias dilakukan dengan meningkatkan kualitas layanan, menjaga harga yang wajar, serta memastikan adanya kesempatan usaha yang adil bagi semua pelaku pasar.

Menurut salah seorang pedagang, Pasar Jatimulyo berawal hanya kesepakatan antara pedagang dari kabupaten lain dengan pembeli asal Panjang, Tanjungbintang, dan sekitarnya. Kesepakatan itu untuk saling menguntungkan: mencari tempat pertemuan yang saling dekat. Dipilihlah daerah Jatimulyo. Daerah ini benar-benar riuh, terutama saat-saat mereka menurunkan dagangan dari kendaraan. Para pengangkut barang memotong arus lalu lintas. Kendaraan pun menjadi merayap jika melintasi pasar tradisional ini. Aktivitas pasar akan menyusut begitu mendekati pukul 22.00. Sedangkan aktivitas pagi hari, dimulai dari pukul 05.00, namun mulai sepi sekitar pukul 08.00.

Tidak lepas dari kondisi penduduk yang tidak tersebar secara merata, membuat para pelaku kegiatan perdagangan mencari lokasi untuk kegiatan usahanya. Hal ini mendorong pengelompokan kegiatan pada tempat-tempat tertentu. Pada suatu wilayah/kawasan yang kondisisosial ekonomi penduduknya baik, maka akan semakin banyak pasar dan membawa perkembangan, dan tentunya menarik penduduk baru. Dalam ilmu ekonomi wilayah (regional economy) hal ini sering dijelaskan dengan teori pertumbuhan kegiatan ekonomi yang akumulatif.

Proses perekonomian masyarakat sebagian besar ditopang dalam sebuah proses jual beli dan hal ini terjadi dalam suatu pasar-pasar tradisional. Namun pada masa sekarang ini pasar tradisional seringkali dalam proses jual beli cenderung berkurang jika dibandingkan pada masa dimana belum dibukanya pasar-pasar modern atau supermarket dan minimarket yang cenderung mematikan proses perekonomian pasar tradisional. Tentunya perbandingan ini dipengaruhi karena fasilitas pelayanan dan tempat lebih nyaman dan dijamin ketertibannya jika dibandingkan berbelanja di pasar tradisional yang cenderung panas, berdesak-desakan dan tempat atau lokasi yang kurang memadai.

Dalam menghadapi persaingan pasar-pasar modern dalam era globalisasi saat ini setiap pasar-pasar tradisional dituntut untuk dapat bersaing dengan pasar-pasar modern yang berkembang bak jamur dimusim hujan. Pengaruh datangnya pasar modern terhadap pasar tradisional sangat kuat sehingga selalu terjadi pro-kontra antara pelaku

bisnis retail modern. Namun jika dilihat sisi positifnya, tidak bisa dipungkiri bahwa ketika masuknya pasar modern dalam suatu wilayah atau kota diharapkan mampu bisa menyerap banyak tenaga kerja dalam hal ini adalah pemuda dan remaja yang baru lulus sekolah tingkat atas yaitu SMA atau yang setara, sekaligus bisa mengurangi pengangguran.

Tabel 1. Data pedagang yang penghasilannya sangat berpengaruh

No	Nama Pedagang	Jenis Barang yang di Jual	Tempat Dagang	Pendapatan Per Hari
1	Aufa	Tahu, tempe	Hampanan Kios	300.000
2	Ayub	Ayam potong	PKL	600.000
3	Filia	Cabe	PKL	500.000
4	Herman	Semangka	PKL	200.000
5	Ika	Ikan	PKL	300.000
6	Iwan	Sayur	Hampanan Kios	200.000
7	Indah	Snack (makanan ringan)	Kios	300.000
8	Heru	Buah	Kios	400.000
9	Linda	Telur	Kios	300.000

Sumber: langsung dari para pedagang

Dari banyaknya pedagang dipasar Jatimulyo kabupaten Lampung Selatan, tabel diatas merupakan beberapa pedagang yang sangat mengeluh tentang adanya pasar modern di dekat keberadaan mereka. Pasar modern yang sering kali memiliki promosi yang menarik dan juga fasilitas yang lebih nyaman membuat pelanggan lebih memilih berbelanja disana. Selain itu jika pasar tradisional mengalami kemunduran dapat terjadi kesenjangan sosial ekonomi dapat menghilangkan mata pencaharian masyarakat sekitar.

Metode Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, mengatakan bahwa "metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud".² Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.³ Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.

Sedangkan penelitian adalah penelitian adalah usaha yang sistematis untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap sesuatu masalah. Sistematis, karena harus mengikuti prosedur dan langkah-langkah sebagai suatu kebulatan prosedur. Dengan demikian Metode penelitian adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna menjawab pertanyaan

penelitian atau menguji hipotesis. Atau cara seseorang melakukan sebuah penelitian dalam suatu tujuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam meneliti status kelompok manusia, obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Jadi pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggambarkan keadaan suatu status fenomena yang terjadi dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan Soerjono Soekanto berpendapat bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau objek panel (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai objek.

Hasil dan Pembahasan

Dampak Pasar Modern Terhadap Para Pedagang Pasar Tradisional

Pergeseran menuju pasar modern dapat menyebabkan dampak negatif terhadap kesejahteraan ekonomi pedagang pasar tradisional. Banyak pedagang kecil menghadapi kesulitan dalam bersaing dengan harga dan fasilitas yang ditawarkan oleh pasar modern. Penurunan pendapatan mereka tidak hanya berdampak pada kesejahteraan pribadi, tetapi juga mempengaruhi ekonomi lokal secara keseluruhan. Ketika para pedagang pasar tradisional mengalami kesulitan, ini bisa mengarah pada pengurangan kesempatan kerja dan dampak negatif pada pendapatan keluarga di komunitas tersebut.

Di sisi lain, pasar modern juga dapat menyebabkan perubahan dalam struktur sosial masyarakat. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi dan sistem belanja online, ada potensi pergeseran dalam kebiasaan sosial dan pola konsumsi. Masyarakat mungkin menjadi lebih terisolasi secara sosial, karena belanja menjadi kegiatan yang lebih individualistis dan terfokus pada efisiensi, mengurangi interaksi yang biasa terjadi di pasar tradisional. Dampak ini menunjukkan bahwa perubahan dalam pola belanja tidak hanya memengaruhi ekonomi, tetapi juga mempengaruhi struktur sosial dan interaksi di komunitas.

Dampak yang ditimbulkan dari adanya pasar modern terhadap para pedagang Tradisional meliputi 2 aspek, yaitu :

Penurunan jumlah konsumen

Penurunan jumlah konsumen di pasar tradisional Jati Mulyo akibat adanya pasar modern menunjukkan perubahan besar dalam preferensi belanja masyarakat. Pasar modern menyediakan berbagai fasilitas yang tidak tersedia di pasar tradisional, seperti AC, ruang yang bersih, dan tempat parkir yang memadai. Selain itu, keberadaan supermarket dan mall menawarkan kemudahan berbelanja dalam satu tempat, yang menjadikan pasar modern lebih menarik bagi konsumen yang mengutamakan kenyamanan dan efisiensi

waktu. Faktor-faktor ini menyebabkan konsumen beralih dari pasar tradisional ke pasar modern, mengakibatkan penurunan signifikan dalam jumlah pengunjung pasar tradisional.

Di sisi lain, penurunan jumlah konsumen ini juga mencerminkan perubahan sosial dan kebiasaan belanja di masyarakat. Masyarakat yang kini lebih sering berbelanja di pasar modern mungkin menjadi kurang terhubung dengan komunitas lokal dan kehilangan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan pedagang. Sementara pasar tradisional memiliki keunggulan dalam hal hubungan personal dan keunikan produk lokal, pergeseran ini menunjukkan bagaimana konsumen saat ini lebih cenderung memilih kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh pasar modern, sehingga mengurangi daya tarik pasar tradisional di mata konsumen.

Pendapatan

Penurunan pendapatan pasar tradisional akibat adanya pasar modern mencerminkan dampak ekonomi yang signifikan. Pasar modern, dengan fasilitas yang lebih baik dan pilihan produk yang lebih beragam, menarik banyak konsumen yang mencari kenyamanan dan efisiensi. Ketika konsumen beralih ke pasar modern, pedagang pasar tradisional mengalami penurunan jumlah pembeli, yang langsung berdampak pada penurunan pendapatan mereka. Keterbatasan modal untuk meningkatkan fasilitas dan menyesuaikan diri dengan tren belanja baru membuat para pedagang tradisional semakin kesulitan untuk bersaing.

Selain itu, pasar modern sering menawarkan harga yang lebih kompetitif berkat skala ekonomi dan kekuatan tawar yang lebih besar. Pedagang pasar tradisional yang umumnya beroperasi dalam skala kecil tidak mampu menyaingi harga rendah yang ditawarkan oleh pasar modern. Hal ini membuat mereka kehilangan pelanggan yang beralih mencari penawaran yang lebih murah, yang semakin memperburuk penurunan pendapatan mereka. Tekanan harga ini membuat para pedagang pasar tradisional terpaksa menurunkan harga mereka, sering kali hingga titik yang tidak menguntungkan.

Penurunan pendapatan ini juga mempengaruhi keberlangsungan usaha pasar tradisional. Dengan pendapatan yang menyusut, banyak pedagang mungkin mengalami kesulitan dalam menutupi biaya operasional dan berinvestasi dalam perbaikan atau inovasi. Akibatnya, beberapa pasar tradisional mungkin terpaksa tutup atau mengurangi skala operasinya, yang lebih jauh mengurangi pilihan belanja bagi konsumen dan mempengaruhi ekosistem ekonomi lokal. Fenomena ini menunjukkan bagaimana perubahan dalam preferensi konsumen dan kekuatan pasar dapat memiliki dampak luas pada pedagang tradisional dan komunitas sekitarnya.

Dalam pandangan Islam, pendapatan adalah penghasilan dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana di dunia dan bahkan hukuman di akhirat. Padahal harta halal membawa berkah dunia dan membawa keamanan akhirat.¹⁷ Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Annahl ayat 114 yang berbunyi :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنتُمْ لِيَآئِهِ تَعْبُدُونَ

Artinya : Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah.

Selain itu pasar modern juga sering mengadakan promosi yang membuat harga lebih miring dari pasar tradisional, membuat konsumen berbondong-bondong untuk membeli bahkan membeli lebih untuk di simpan dan dijadikan stok untuk beberapa bulan kedepan. Itu juga yang membuat pendapatan para pedagang menurun drastis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pasar modern telah memberikan dampak signifikan bagi para pedagang pasar tradisional. 7 dari 9 pedagang yang telah melakukan wawancara mengatakan bahwasannya dengan adanya pasar modern yang berdekatan dengan tempat mereka berjualan sangat berpengaruh bagi pendapatan mereka. Hal ini memaksa pedagang untuk beradaptasi dengan meningkatkan kualitas layanan dan produk yang mereka tawarkan. Meskipun tantangan tersebut besar, keberlangsungan pasar tradisional tetap penting sebagai bagian dari budaya lokal dan identitas masyarakat, yang mendorong perlunya dukungan untuk mempertahankan keberadaannya di tengah persaingan yang semakin ketat. Dampak yang diberikan pasar modern terhadap pasar tradisional yaitu menurunnya dan semakin berkurang konsumen atau pelanggan yang datang dan menurunnya pendapatan para pedagang pasar tradisional. Sedangkan 2 pedagang lainnya mengatakan tidak berpengaruh karena bagi mereka dengan ada atau tidak adanya pasar modern tidak mempengaruhi pendapatan mereka.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Dari perspektif ekonomi Islam, keberadaan pasar modern memberikan dampak yang kompleks bagi para pedagang pasar tradisional. Di satu sisi, pasar modern menawarkan efisiensi dan kemudahan, tetapi di sisi lain, keberadaannya dapat mengancam kelangsungan hidup pedagang tradisional yang beroperasi dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan. Ekonomi Islam menekankan pentingnya mendukung usaha kecil dan komunitas lokal, sehingga pergeseran konsumen menuju pasar modern dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi dan mengurangi keberagaman pasar. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang memungkinkan pasar tradisional beradaptasi dan tetap relevan, sembari menjaga nilai-nilai keadilan dan solidaritas yang menjadi dasar dalam ekonomi Islam. Pasar tradisional Jati Mulyo sudah memenuhi syariat islam, tetapi ada beberapa pedagang yang masih bermain curang dari sisi timbangan. Terkadang timbangan yang mereka gunakan tidak pas sehingga mengurangi berat dari barang yang mereka timbang. Maka dari itu, prinsip syariat islam ini mengingatkan kita bukan hanya pedagang bahwasannya hidup tidak hanya untuk memncari kenikmatan dunia saja, tetapi juga mencari ridho Allah SWT.

Daftar Pustaka

- Abd Ghafur, 'Mekanisme Pasar Perspektif Islam', *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2019), 1-19 <<https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v5i1.86>>
- Abdul, Aziz, 'Teknik Analisis Data Analisis Data', *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 2020, 1-15
- AF Nisa, 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau', *Jurnal Marwah*, XIV.2 (2020), 49-50
- Akbar, Ardona Tasa, 'Sifat Penelitian Kualitatif', 2022, 30-37 <<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/126>>
- Nurlinda, Marhawati, Tuti supatminingsih, Rahmatullah, and Syamsu Rijal, 'Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Pasar Sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan)', *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3.2 (2022), 396-413 <<https://ojs.unm.ac.id/JE3S>>
- Wahyono, Budi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6.4 (2017), 388-99 <<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/7163>>
- Wulpiah, Wulpiah, 'Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Mekanisme Pasar', *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 1.1 (2019), 42-62 <<https://doi.org/10.32923/asy.v1i1.605>>
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan, 'Pengertian Pedagang', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2020), 809-20